

ABSTRACT

Nadia Pravita Sari. 1215030162. 2025. Presuppositions and the Meanings in The Late Late Show YouTube Channel. Undergraduate thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors 1. Cipto Wardoyo, S.Pd., M.Hum., Ph.D 2. Toneng Listiani, M.Hum.

This thesis examines the fundamental presumptions that speakers make before giving a speech, as shown in the speeches of James Corden, Will Ferrell, and Harry Styles on the talk show The Late Late Show. This analysis outlines the researcher's objectives, specifically identifying and categorizing the sorts of presuppositions present in talk shows and elucidating the formation of presupposition context in discussion and the production of meaning. The analysis used Yule's theory (1996) about presuppositions, namely, existential presupposition, factive presupposition, lexical presupposition, structural presupposition, non-factive presupposition, and counterfactual presupposition. To find the context, this study used Stalnaker's theory (1974) about common ground context, while the meaning is analyzed using the theory of Griffiths (2006). Using discourse analysis methods that produce are as follows: first, types of presuppositions that appear in The Late Late Show with a total of 476 data from speech on talk shows, with details: 334 existential presuppositions, 97 structural presuppositions, 28 factive presuppositions, 13 lexical presuppositions, 3 counterfactual presuppositions, and 1 non-factive presupposition. Second, the presuppositions of Harry Styles, Will Ferrell, and James Corden produce a common ground context, namely shared acknowledgment and meaning divided into 3 types: sender's meaning, utterance meaning, and sentence meaning. The researcher hope that the findings of this study can contribute to introducing presupposition as one of the most important aspects of pragmatic studies. For other researchers interested in the same field, presupposition analysis in in-depth studies with different subjects is expected to do more to obtain a more comprehensive interpretation.

Keywords: common ground, pragmatic, presupposition, talk show, The Late Late Show

ABSTRAK

Nadia Pravita Sari. 1215030162. 2025. Presuppositions and the Meanings in The Late Late Show YouTube Channel. Undergraduate thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors 1. Cipto Wardoyo, S.Pd., M.Hum., Ph.D 2. Toneng Listiani, M.Hum.

Skripsi ini menganalisis bagaimana asumsi atau anggapan dasar yang diasumsikan sebagai kebenaran oleh penutur sebelum menyampaikan suatu tuturan yang terkandung dalam tuturan Harry Styles, Will Ferrell, dan James Corden pada *talk show The Late Late Show*. Pada analisis ini menguraikan tujuan peneliti, khususnya mengidentifikasi dan mengkategorikan jenis praanggapan yang ada dalam acara *talk show*, serta menjelaskan pembentukan konteks praanggapan dalam tuturan dan produksi makna. Analisis dilakukan dengan teori Yule (1996) yang membagi menjadi 6 jenis yaitu, *existential presupposition*, *factive presupposition*, *lexical presupposition*, *structural presupposition*, *non-factive presupposition*, dan *counterfactual presupposition*. Untuk menemukan konteks, penelitian ini menggunakan teori Stalnaker (1974), sedangkan makna dianalisis menggunakan teori Griffiths (2006). Menggunakan metode analisis wacana yang menghasilkan sebagai berikut: pertama jenis praanggapan yang muncul dalam *The Late Late Show* dengan total 476 data dari ujaran pada *talk show*, dengan rincian: 334 *existential presupposition*, 97 *structural presupposition*, 28 *factive presupposition*, 13 *lexical presupposition*, 3 *counterfactual presupposition*, dan 1 *non-factive presupposition*. Kedua, praanggapan Harry Styles, Will Ferrell, dan James Corden menghasilkan konteks *common ground* yaitu *shared acknowledgement* dan *meaning* yang terbagi menjadi 3 jenis: *sender's meaning*, *utterance meaning*, dan *sentence meaning*. Peneliti berharap bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memperkenalkan praanggapan sebagai salah satu aspek terpenting dalam kajian pragmatik. Bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang yang sama, analisis praanggapan dalam kajian mendalam dengan subjek yang berbeda diharapkan dapat memberikan interpretasi yang lebih komprehensif.

Kata kunci: *common ground, pragmatic, presupposition, talk show, The Late Late Show*